

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti harus mempersiapkan diri dan memahami kancan penelitian yang terdiri dari tempat, alat pengambilan data, dan semua yang peneliti butuhkan menyangkut pelaksanaan penelitian. Responden penelitian ini merupakan karyawan Generasi Milenial yang berasal dari berbagai perusahaan di wilayah Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *Google Formulir*.

Berdasarkan Jepara.go.id mengenai kondisi geografis, Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang terletak pada ujung bagian utara provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Jepara memiliki luas wilayah daratan sampai 1.004,132 km² dengan garis pantai sepanjang 72 km. Kabupaten Jepara memiliki luas lautan sebesar 1.845,6 km² dengan 29 pulau dan memiliki batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat : Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati
- c. Sebelah Utara : Laut Jawa
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Demak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara *work-life balance* dengan kepuasan kerja pada karyawan Generasi Milenial. Populasi dari penelitian ini adalah individu yang lahir pada tahun 1981 sampai 1996, dengan minimal bekerja satu tahun.

Pertimbangan peneliti melakukan penelitian pada karyawan Generasi Milenial di Kabupaten Jepara yaitu:

1. Berdasarkan wawancara, ditemukan permasalahan yaitu ketidakpuasan kerja dan *work-life balance* pada tiga narasumber Generasi Milenial dengan jabatan *staff* di perusahaan manufaktur.
2. Mayoritas perusahaan di Kabupaten Jepara didominasi oleh karyawan Generasi Milenial.
3. Peneliti mengumpulkan responden yang merupakan karyawan yang bekerja pada beberapa industri atau perusahaan di Kabupaten Jepara. Peneliti memfokuskan subjek penelitian pada karyawan, dan tidak memasukkan guru karena profil seorang guru berbeda dengan karyawan pada suatu perusahaan. Peneliti juga tidak memasukkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) karena UMKM merupakan wirausaha dimana mereka belum tentu bekerja dalam naungan suatu organisasi sehingga tidak merasakan aspek-aspek kepuasan kerja yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara (2022) perusahaan yang digunakan untuk pengambilan data meliputi perusahaan manufaktur, perhotelan, *food and beverage*, industri perbankan, industri furniture, dan retail. Jumlah perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Jumlah Perusahaan

No.	Jenis Perusahaan	Jumlah
1.	Manufaktur	183
2.	Perhotelan	202
3.	<i>Food & Beverage</i>	966
4.	Perbankan	144
5.	Furniture	156
6.	Retail	193

Sumber: jeparakab.bps.go.id (diolah)

Berdasarkan tabel jumlah perusahaan, peneliti memilih perusahaan-perusahaan tersebut karena memungkinkan peneliti untuk menemukan lebih banyak responden Generasi Milenial.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada karyawan Generasi Milenial untuk menguji hubungan *work-life balance* dengan kepuasan kerja.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

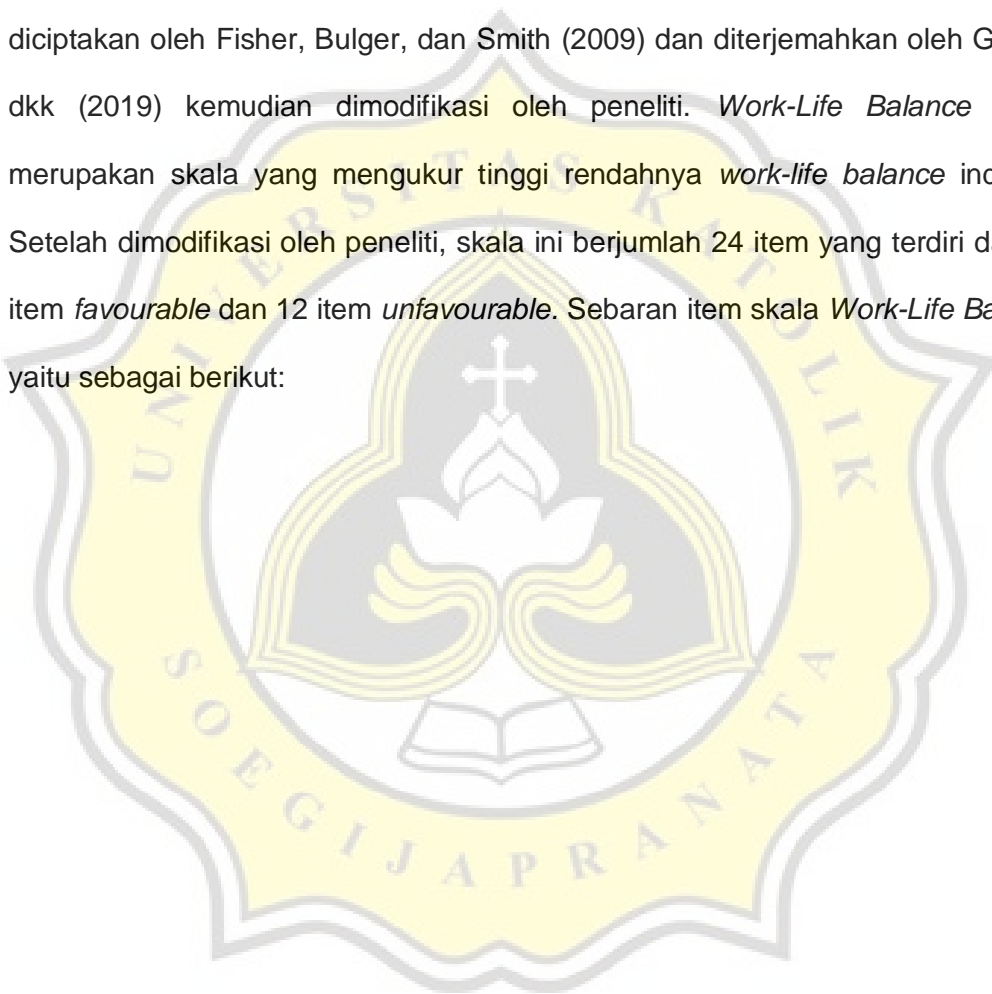
Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian dengan menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.

Peneliti mempersiapkan alat ukur yaitu *Work-Life Balance Scale* (WLBS) yang disusun oleh Fisher, Bulger dan Smith (2009) yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh lembaga bahasa terakreditasi dan telah dilakukan *expert validity* pada tiga orang ahli (Gianti., dkk 2019). Pada awalnya alat ukur *work-life balance* berjumlah 17 item, peneliti melakukan modifikasi dengan menambahkan tujuh item pada alat ukur *work-life balance* untuk mengantisipasi jika terdapat banyak item gugur setelah diujikan. Modifikasi alat ukur juga dilakukan agar lebih mudah dipahami karena akan disesuaikan dengan subjek penelitian. Pada alat ukur aslinya terdapat beberapa pertanyaan yang memungkinkan responden sulit menjawab, maka dari itu peneliti memecahnya menjadi beberapa pertanyaan agar mudah dijawab. Setelah melakukan penambahan item, kemudian peneliti mengajukan alat ukur ke dosen pembimbing untuk diperiksa lebih lanjut.

Peneliti juga mempersiapkan alat ukur kepuasan kerja yaitu *Job Satisfaction Survey* (JSS) dari *website* yang diciptakan oleh Spector (2022) dan didalamnya sudah berisi terjemahan ke Bahasa Indonesia oleh ahli bahasa.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur *Work-Life Balance*

Skala yang digunakan peneliti yaitu *Work-Life Balance Scale* (WLBS) yang diciptakan oleh Fisher, Bulger, dan Smith (2009) dan diterjemahkan oleh Gianti., dkk (2019) kemudian dimodifikasi oleh peneliti. *Work-Life Balance Scale* merupakan skala yang mengukur tinggi rendahnya *work-life balance* individu. Setelah dimodifikasi oleh peneliti, skala ini berjumlah 24 item yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Sebaran item skala *Work-Life Balance* yaitu sebagai berikut:



Tabel 4. 2. Sebaran Skala *Work-Life Balance*

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	<i>Work Interference with Personal Life (WIPL)</i>	-	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	<i>Interference with Work (PLIW)</i>	-	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3	<i>Work Enhancement of Personal Life (WEPL)</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18	-	6
4	<i>Enhancement of Work (PLEW)</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24	-	6
Jumlah		12	12	24



4.2.2. Penyusunan Alat Ukur Kepuasan Kerja

Peneliti menggunakan alat ukur kepuasan kerja yang diciptakan oleh Spector (2022). Skala yang digunakan merupakan skala yang mengukur tinggi rendahnya kepuasan kerja pada individu. Skala kepuasan kerja terdiri dari 36 item yang berisikan 17 item *favourable* dan 19 item *unfavourable*. Sebaran item dari skala kepuasan kerja sebagai berikut:

Tabel 4. 3. Sebaran Skala Kepuasan Kerja

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Gaji	1, 28	10, 19	4
2	Promosi	11, 20, 33	2	4
3	Atasan	3, 30	12, 21	4
4	Tunjangan	13, 22	4, 29	4
5	Imbalan	5	14, 23, 32	4
6	Kondisi kerja	15	6, 24, 31	4
7	Rekan kerja	7, 25	16, 34	4
8	Sifat pekerjaan	17, 27, 35	8	4
9	Komunikasi	9	18, 26, 36	4
Jumlah		17	19	36

4.2.3. Perijinan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti menggunakan *google form* dengan cara menyebarkan kepada responden yang sesuai dengan kakarakteristik yaitu berusia 25 sampai 41 tahun, dan memiliki masa kerja lebih dari satu tahun. Penyebaran *google form* dilakukan dengan membagikan tautan *google form* melalui kontak secara personal dan membagikannya melalui beberapa karyawan yang bekerja di perusahaan untuk dapat disebarkan pada rekan kerjanya. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan tautan *google form* (<https://forms.gle/az9s94mqiBbKYjcy5>) yang mulai disebarkan pada tanggal 19 Juli 2022 hingga 26 Juli 2022. Tampilan *Google Form* dapat dilihat pada lampiran A.

Peneliti melakukan uji coba pada skala variabel penelitian menggunakan metode uji coba terpakai dimana data yang diolah untuk uji validitas dan reliabilitas akan digunakan sebagai data penelitian. Peneliti menggunakan metode uji coba terpakai karena mempertimbangkan efektivitas waktu mengingat kembali peneliti membutuhkan responden dalam jumlah yang besar dan agar tidak terlalu mengganggu aktivitas karyawan. Skala yang digunakan pada penelitian akan di uji coba menggunakan program *SPSS Statistic Subscription for Windows* versi 20.0. Uji validitas pada data penelitian menggunakan *Product Moment Karl Pearson* yang dikoreksi dengan *Part Whole*. Uji reliabilitas pada data penelitian menggunakan teknik Alpha Cronbach (0,05).

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala *work-life balance* didapatkan 24 item, dan pada skala kepuasan kerja didapatkan 36 item dengan keseluruhan jumlah responden sebanyak 202 responden. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan uji korelasi dengan menggunakan teknik *product moment Pearson*.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala *Work-Life Balance*

Penelitian ini mengukur uji validitas pada alat ukur *work-life balance* pada karyawan generasi milenial dengan menggunakan teknik analisis validitas korelasi *product moment Pearson* dan *part whole*. Uji validitas dilakukan sebanyak dua putaran. Pada putaran pertama terdapat 1 item gugur dan 23 item valid, lalu pada putaran kedua didapatkan hasil yaitu semua item sudah valid. Setelah dilakukan hasil uji coba validitas (*try out* terpakai) dan reliabilitas pada skala *work-life balance* maka didapatkan hasil yaitu terdapat 23 item valid dan 1 item gugur dengan nilai koefisien validitas sebesar 0,176 – 0,654 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,14

(berdasarkan r tabel dengan df sebesar 202). Persebaran item dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 4. Item Valid pada Skala *Work-Life Balance*

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	<i>Work Interference with Personal Life (WIPL)</i>	-	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	<i>Personal Life Interference with Work (PLIW)</i>	-	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3	<i>Work Enhancement of Personal Life (WEPL)</i>	13, 14, 15, 16*, 17, 18	-	6
4	<i>Personal Life Enhancement of Work (PLEW)</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24	-	6
Jumlah		12	12	24

Ket: Gugur (*) ; Valid (Tidak ada tanda)

Berdasarkan hasil uji validitas pada skala *work-life balance* didapatkan hasil yaitu 23 item dinyatakan valid, maka skala yang akan digunakan dalam pengolahan data penelitian sesungguhnya yaitu 23 item. Hasil penghitungan uji validitas skala *work-life balance* dapat dilihat pada lampiran C.

Uji reliabilitas pada skala *work-life balance* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* didapatkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,900. Hasil tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas pada alat ukur *work-life balance* pada karyawan generasi milenial dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepuasan Kerja

Peneliti melakukan uji validitas pada alat ukur kepuasan kerja dengan menggunakan teknik *product moment Pearson* dan *part whole*. Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Pada putaran pertama didapatkan 2 item gugur yaitu Y20 dan Y24R dan 34 item valid, lalu pada putaran kedua didapatkan semua hasil valid dan tidak ada yang gugur. Setelah dilakukan hasil uji coba validitas (*try out* terpakai) pada putaran kedua, maka ditemukan bahwa total

seluruh item dinyatakan valid atau lolos uji validitas dengan nilai koefisien validitas sebesar 0,148 – 0,770 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,14 (berdasarkan r tabel dengan df sebesar 202). Persebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 5. Item Valid dan Gugur pada Skala Kepuasan Kerja

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Gaji	1, 28	10, 19	4
2	Promosi	11, 20*, 33	2	4
3	Atasan	3, 30	12, 21	4
4	Tunjangan	13, 22	4, 29	4
5	Imbalan	5	14, 23, 32	4
6	Kondisi kerja	15	6, 24*, 31	4
7	Rekan kerja	7, 25	16, 34	4
8	Sifat pekerjaan	17, 27, 35	8	4
9	Komunikasi	9	18, 26, 36	4
Jumlah		17	19	36

Ket: Gugur (*) ; Valid (Tidak ada tanda)

Berdasarkan hasil uji validitas pada skala kepuasan kerja putaran kedua didapatkan hasil yaitu semua item dinyatakan valid, maka skala yang akan digunakan dalam pengolahan data penelitian sesungguhnya yaitu 34 item. Hasil penghitungan uji validitas skala kepuasan kerja dapat dilihat pada lampiran D.

Uji reliabilitas pada skala kepuasan kerja dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* didapatkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,942. Hasil tersebut menunjukkan bahwa alat ukur kepuasan kerja dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juli hingga 26 Juli 2022, dengan total jumlah responden yang didapat sebanyak 219 responden. Peneliti melakukan eliminasi data terhadap responden yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditentukan sehingga total responden menjadi 202. Penyebaran data dilakukan dengan menyebarkan tautan *google form* kepada

karyawan generasi milenial dengan rentang usia 25 sampai 41 tahun. Data subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 6. Data Subjek Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	81	40,10%
	Perempuan	121	59,90%
Usia	25	38	18,81%
	26	29	14,36%
	27	26	12,87%
	28	18	8,91%
	29	14	6,93%
	30	14	6,93%
	31	4	1,98%
	32	8	3,96%
	33	5	2,48%
	34	9	4,46%
	35	10	4,95%
	36	5	2,48%
	37	8	3,96%
	38	3	1,49%
Jenis Perusahaan	39	2	0,99%
	40	7	3,47%
	41	2	0,99%
	Industri Manufaktur/Pabrik	46	22,8%
	Perhotelan Food & Beverage (kafe/restoran)	36	17,8%
	51	25,2%	
	Industri Perbankan	31	15,3%
	Industri Furniture	34	16,8%
	Retail	4	2%
	1	25	12,4%
Lama Bekerja (tahun)	2	46	22,8%
	3	36	17,8%
	4	28	13,9%
	5	27	13,4%
	6	19	9,4%
	7	9	4,5%
	8	6	3%
	9	0	0,00%
	10	3	1,5%
	11	0	0,00%
	12	3	1,5%
	Status Pernikahan	Menikah	88
Belum Menikah		103	51%
Cerai Hidup		8	4%
Cerai Mati		3	1,5%
Jumlah		202	